

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA

(Studi Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

I Gede Ariawan

Penelitian ini mengkaji mengenai kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh budaya organisasi pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti kondisi kerja yang terjadi dan telah membudaya yakni pegawai sering datang terlambat, pulang tidak sesuai dengan jam kerja atau mereka tidak merasa betah untuk berada dikantor karena tidak ada yang dapat mereka lakukan atau perbuat dan sering absen pada hari-hari kerja. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang terjadi pada pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Lampung Tengah. Adapun indikator pengukuran budaya organisasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan yang beresiko, integrasi, sistem imbalan dan pola-pola komunikasi. dan indikator kepuasan kerja meliputi: fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Lampung Tengah. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan eksplanasi, menjelaskan atau suatu metode yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 91 orang, kemudian dari populasi tersebut diambil sampel 34 orang dengan menggunakan teknik stratisfik sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dan kelengkapan data digunakan dokumen. Tahap pengolahan data dengan cara editing, tabulasi dan interpretasi data, kemudian dianalisis menggunakan pengujian korelasi dan regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel budaya organisasi (X) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) adalah sebesar 59 %, sedangkan pengaruh variabel lainnya sebesar 41%. Dengan demikian hipotesis terbukti bahwa pengaruh variabel budaya organisasi (X) terhadap kepuasan kerja (Y) adalah signifikan.

Memperhatikan indikator budaya organisasi terhadap kepuasan kerja maka faktor budaya organisasi memberikan kontribusi yang cukup kuat atau signifikan terhadap kepuasan kerja.

Kata kunci : Budaya organisasi dan kepuasan kerja.